

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis terhadap data yang ada pada CV Simetri yang didukung dengan Laporan Keuangan dan Daftar Inventaris perusahaan periode 2015, 2016 dan 2017 serta teori-teori yang mendasari pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi atas penyusutan aset tetap CV Simetri tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan. Perusahaan tidak pernah mengalokasikan harga perolehan atas seluruh aset tetap yang dimilikinya. Setelah dialokasikan sebagai biaya, diketahui bahwa beban penyusutan memberikan pengaruh terhadap laba tahun berjalan perusahaan. Laba perusahaan menjadi lebih kecil karena beban operasional perusahaan bertambah.
2. Perlakuan akuntansi atas penghentian aset tetap CV Simetri tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan. Pada saat penghentian aset dengan cara ditukar, perusahaan tidak mengkreditkan aset lama dalam pencatatan, sehingga harga perolehan aset baru senilai dengan harga perolehan aset lama dan terdapat aset tetap yang telah dihentikan belum dihapuskan dalam neraca, sehingga aset tetap dalam neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Pengungkapan aset tetap CV Simetri tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan. Karena CV Simetri tidak pernah mengalokasikan harga perolehan atas seluruh aset tetap yang dimilikinya, sehingga metode penyusutan yang digunakan, umur manfaat atau tarif dan jumlah tercatat bruto tidak diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### **5.2 Saran**

Dari simpulan yang telah penulis dikemukakan, maka diajukan beberapa saran sebagai masukan CV Simetri sebagai berikut:

1. CV Simetri hendaknya mengalokasikan harga perolehan atas aset tetap yang dimiliki. Dengan demikian laba atau rugi yang disajikan dalam

laporan laba rugi menunjukkan nilai yang sewajarnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2. Perusahaan sebaiknya menghapuskan aset yang telah dihentikan dengan mengkreditkan aset tetap tersebut didalam pencatatan sehingga nilai aset dalam neraca menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Dalam pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan, perusahaan hendaknya menyajikan aset tetap sebesar nilai bukunya dengan menampilkan harga perolehan aset tetap beserta akumulasi penyusutannya sehingga dapat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.